UNIVERSITAS
GADJAH MADA
TIPOLOGI ARTEFAK BATU DI SITUS DIANG MAHANG, KAPUAS HULU, KALIMANTAN BARAT
GANIE YUHRIZAL FAHRIAN, Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Ekskavasi Situs Diang Mahang pada tahun 2019 menemukan berbagai artefak sisa penghunian masa prasejarah seperti artefak batu, fragmen tulang hewan, fragmen gerabah, manik-manik hingga sampel arang. Sampel arang yang berhasil dianalisis menunjukkan tiga pertanggalan berbeda yaitu 32,600 -31,500 tyl serta 680-640 tyl dan 600-550 tyl. Pertanggalan tersebut menunjukkan masa Pleistosen akhir dan Holosen.

Penelitian ini mencoba mengidentifikasi artefak batu hasil ekskavasi Situs Diang Mahang untuk mengetahui tipologi artefak batu pada setiap lapisan tanah hasil ekskavasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis-deskriptif yang bertujuan menyusun gambaran dan klasifikasi data secara sistematis. Hasil analisis menunjukkan terdapa dua belas tipe artefak batu yang ditemukan yang terdiri dari batu pukul, alat bongkah monofasial, alat batu bongkah bifasial, alat batubongkah dengan pengerjaan intensif, serpih primer, alat serpih retus monofasial, alat serpih retus bifasial, alat serpih bertangkai, alat serpih lancipan, batu inti *bidirectional*, batu inti *multidirectional* dan sampah batu serpihan. Berdasarkan persebaran tipe artefak batu pada lapisan tanah hasil ekskavasi menunjukkan bertahannya kebudayaan pada masa holosen di pedalaman Kalimantan.

Kata kunci : ekskavasi, Diang Mahang, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, tipologi artefak batu, alat batu, pleistosen, holosen.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

TIPOLOGI ARTEFAK BATU DI SITUS DIANG MAHANG, KAPUAS HULU, KALIMANTAN BARAT
GANIE YUHRIZAL FAHRIAN, Dr. Mahirta, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The excavations at Diang Mahang in 2019 uncovered various artifacts left over from prehistoric times, such as stone artifacts, animal bone fragments, pottery fragments, beads and charcoal samples. The charcoal samples that were successfully analyzed showed three different dates, 32,600 -31,500 BP and 680-640 BP and 600-550 BP. These samples indicate the late Pleistocene and Holocene.

The study tried to identify the stone artifacts excavated at the Diang Mahang Site to find out the typology of the stone artifacts in each layer of soil excavated. This study uses a descriptive-analytic method with the aim of systematically compiling a description and classification of data. The results of the analysis showed that there were twelve types of stone artifacts found which consisted of percutor, monofacial pebble tools, bifacial pebble tools, intensively processed pebble tools, blank flake tools, monofacial retouched flakes, bifacial retouched flakes, hafted flake tools, borer/stone awl, bidirectional core, multidirectional core and flake debitage. Based on the distribution of the types of stone artifacts in the excavated soil layer, it shows that culture survived during the Holocene period in the interior of Kalimantan.

Keyword : excavation, Diang Mahang, Kapuas Hulu, West Kalimantan, lithic typhology ,stone tools, pleistocene, holocene.